

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel sensitivitas SBI, sensitivitas inflasi, dan sensitivitas GDP, terhadap pertumbuhan kredit dalam meningkatkan kinerja bank. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya *research gap* dari penelitian terdahulu dan *fenomena business gap* dari data kelompok bank umum yang listed di Indonesia, tahun 2009-2011 pada ICMD sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang meneliti permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank dengan didasari oleh teori yang mendasar. Faktor-faktor tersebut terdiri dari variabel sensitivitas SBI, sensitivitas inflasi, dan sensitivitas GDP.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank yang listed di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan periode 2009 sampai dengan 2011 dan bank umum yang memperoleh laba periode 2009-2011. Data diperoleh berdasarkan publikasi Indonesian Capital Market Indonesia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 25 bank yang listed di Indonesia periode 2009-2011. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data sensitivitas inflasi secara parsial signifikan terhadap kinerja bank dan sensitivitas SBI, Inflasi dan GDP berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui mediasi pertumbuhan kredit.

Kata Kunci: sensitivitas SBI, sensitivitas inflasi, dan sensitivitas GDP, pertumbuhan kredit dan kinerja bank